

Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer

<https://rapik.pubmedia.id/index.php/rapik>

Pengaruh Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat, Kota Mataram, NTB

Hayatusilmi^{1*}), Ilham Zitri²

^{1,2}Program Studi Ilmu Pemerintahan/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan Barat, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Kode Pos 83127.

Email: hayatusilmi2003@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Send 25/12/2023

Received 10/01/2024

Accepted 30/01/2024

Abstract

This research aims to examine the influence of accountability in the performance of government agencies on community satisfaction in the Bebidas neighborhood, West Pegesangan sub-district, Mataram city, both partially and simultaneously. In this context, accountability for the performance of government agencies refers to the ability of government agencies to be responsible for their performance and results to the community. In this research, samples were taken from 35 communities in the bebidas environment. The data analysis method used is data validity test, data reliability test. The type of research used is quantitative research methods. The research was conducted in a non-profit environment. Hypothesis testing was tested using the t test and F test. Based on the research results, it shows that there is a positive relationship between accountability for the performance of government agencies and the level of community satisfaction. Accountability and performance of government agencies are good, the results of hypothesis testing show that accountability has no effect on community satisfaction in the Pegesangan Barat sub-district Bebidas environment. Meanwhile, the performance of government agencies influences community satisfaction in the Pegesangan Barat sub-district, Mataram City, NTB.

Keywords: Accountability; Performance; Public; Government

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terhadap kepuasan masyarakat di lingkungan bebidas kelurahan pegesangan barat kota mataram baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam konteks ini, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merujuk pada kemampuan instansi pemerintah untuk bertanggung jawab atas kinerja dan hasil kerjanya kepada masyarakat. Dalam penelitian ini diambil sampel dari 35 masyarakat di lingkungan bebidas. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji Validitas data, uji reliabilitas data. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di lingkungan bebidas. Pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan tingkat kepuasan masyarakat. akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah sudah baik, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di lingkungan bebidas kelurahan pegesangan barat. Sementara, kinerja instansi

pemerintah berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di lingkungan bebidas kelurahan pegesangan barat kota mataram, NTB.

Kata kunci: Akuntabilitas; Kinerja; Masyarakat; Pemerintah

PENDAHULUAN

Akuntabilitas merujuk pada seluruh kegiatan dimana wali bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang memegang dana perwalian dan mempunyai hak serta kekuasaan untuk menuntut pertanggungjawaban. Pengukuran kinerja adalah proses evaluasi kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran. Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai tanggung jawab organisasi dan manajer dalam memberikan pelayanan yang lebih baik (Yuliana et al., 2022).

Sistem pengukuran kinerja membantu pemerintah mencapai tujuannya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, mendukung alokasi sumber daya dan pengambilan keputusan, serta mencapai akuntabilitas publik yang transparan. Namun untuk meningkatkan kinerja, tidak cukup hanya dengan memperkenalkan sistem pengukuran kinerja saja, diperlukan juga partisipasi aktif dan keterlibatan masyarakat sebagai subjek informasi kinerja yang diperoleh dari sistem pengukuran kinerja yang diperkenalkan tersebut (Novatiani et al., 2019)

Namun kenyataannya, konsep akuntabilitas masih belum sesuai dengan budaya kerja Indonesia. Banyak pihak yang mengartikan akuntabilitas hanya sebatas pelaporan pertanggungjawaban keuangan/anggaran saja. Keadaan ini membuat instansi pemerintah yang melaporkan alokasi dana yang digunakan dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya, terlepas dari apakah kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat atau peningkatan pelayanan lembaga yang ditawarkan (Putri, 2019)

Pengawasan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 74 Tahun 2001 merupakan suatu proses tindakan yang bertujuan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan secara umum dipahami sebagai segala kegiatan dan tindakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa kinerja kegiatan tidak menyimpang dari tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Sebagaimana disepakati pada Seminar Hukum Keuangan Nasional pada tanggal 30 Agustus 1970 (Abdullah, 2017)

Dalam konterks pelayanan publik, kinerja lembaga menggambarkan pencapaian tujuan lembaga sebagai pernyataan visi, misi, dan strategi lembaga, serta kinerja kegiatan sesuai dengan program dan rencana yang telah ditetapkan. Kebijakan Tuntutan akan kinerja yang baik ini terdapat di hampir semua pemerintahan dan konsisten dengan konsep otonomi daerah dan penetapan undang-undang dan peraturan pemerintahan (Rantelangi et al., 2022; Yani & M.Nur, 2020)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Kinerja dapat diperiksa dengan proses implementasi. Penyelenggaraan pembangunan harus bermuara pada terciptanya tata pemerintahan yang baik, yang diterjemahkan sebagai "pemerintahan yang baik". Munculnya konsep good governance disebabkan adanya ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah yang selama ini dipercaya sebagai penyelenggara urusan publik (Handayani & Suryani, 2019)

Beberapa peneliti terdahulu tentang “Analisis Efektivitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah dalam Implementasi Kebijakan Publik” yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kinerja instansi pemerintah daerah dalam implementasi kebijakan publik. Kinerja pemerintah perlu diukur untuk mengetahui bagaimana pemerintah melaksanakan tanggung jawabnya. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis untuk menilai apakah program penanggulangan yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai rencana dan, yang lebih penting, apakah keberhasilan yang diharapkan selama perencanaan telah tercapai. Pengukuran kinerja dimulai dengan menetapkan indikator kinerja yang memberikan informasi yang memungkinkan unit kerja sektor publik memantau kinerjanya dalam memberikan layanan dan hasil kepada masyarakat. Terkait indikator kinerja, digunakan indikator input, output, outcome, manfaat, dan dampak sebagai dasar pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja membantu pengambil keputusan memantau dan meningkatkan kinerja dengan berfokus pada tujuan organisasi yang memenuhi persyaratan akuntabilitas publik (Ahyaruddin & Akbar, 2017)

Penelitian ini menggabungkan aspek akuntabilitas kinerja, yang menyoroti tanggung jawab instansi pemerintah terhadap instansi pemerintah terhadap kinerja dan hasil kerjanya, dengan aspek kepuasan masyarakat, Penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip akuntabilitas mempengaruhi kinerja perusahaan baik di sektor publik maupun swasta (Febryani et al., 2019). Disebutkan pentingnya penerapan akuntabilitas di sektor publik guna meningkatkan akuntabilitas kinerja dan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan dengan judul penelitian “Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah” (Susang & Rafael, 2019). Akuntabilitas adalah konsep yang merujuk pada kewajiban seseorang atau suatu organisasi untuk bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan hasil kerja yang dilakukannya. Konsep akuntabilitas mencakup transparansi, integritas, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewenangan yang dimiliki. (Danar et al., 2022)

Berikut adalah beberapa konsep yang terkait dengan akuntabilitas: 1). **Transparansi:** Transparansi mengacu pada keterbukaan dan kejelasan dalam menyampaikan informasi terkait dengan kegiatan, keputusan, dan kinerja. Dengan transparansi, seseorang atau suatu organisasi dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan dan keputusannya. 2). **Integritas:** Integritas mencerminkan kejujuran, etika, dan moralitas dalam bertindak (Zitri, 2019). Seseorang atau suatu organisasi yang memiliki integritas tinggi akan menjalankan tugasnya dengan jujur, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut. 3). **Tanggung Jawab:** Tanggung jawab menunjukkan kesediaan untuk menerima konsekuensi dari tindakan atau keputusan yang diambil. Seseorang atau suatu organisasi yang bertanggung jawab akan siap untuk memperbaiki kesalahan, belajar dari pengalaman, dan melakukan perbaikan demi meningkatkan kinerja di masa depan. 4). **Partisipasi:** Partisipasi melibatkan semua pihak yang terkait dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan. Dengan melibatkan berbagai pihak, proses akuntabilitas dapat ditingkatkan karena semua pihak memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. (Telaumbanua & Ziliwu, 2022)

Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari pemegang amanah untuk mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan amanah tersebut kepada pemberi amanah.

Adanya akuntabilitas dapat sebagai sarana/bukti bahwa suatu amanah sudah dikerjakan atau dilaksanakan dengan baik (Widaryati, 2020)

Akuntansi sektor publik dituntut dapat menjadi alat perencanaan dan pengendalian organisasi sektor publik secara efektif dan efisien, serta memfasilitasi terciptanya akuntabilitas publik. Adapun indikator Akuntabilitas dibagi menjadi lima yaitu: (1) Proses pembuatan sebuah keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengan setiap keputusan yang diambil sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, dan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar. (2) Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program. (3) Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan. (4) Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan melalui media masa akses publik pada informasi atas suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat. (5) Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil. (Herawaty, 2011)

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan variable independen yang menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan tugas dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini dapat merumuskan hipotesis yang jelas dan terukur tentang pengaruh akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terhadap kepuasan masyarakat. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji ialah:

H01: Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataran NTB

Ha1: Tidak terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataran NTB

H02: Terdapat pengaruh kinerja instansi pemerintah terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataran NTB

Ha2: Tidak terdapat pengaruh kinerja instansi pemerintah terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataran NTB

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang bertujuan menjelaskan pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat yang ada di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataram NTB. Sampel yang digunakan sebanyak 35 sampel yang langsung berasal dari masyarakat di lingkungan bebidas kelurahan pegesangan barat kota mataram, NTB. Kuesioner dibagikan kepada kepala masyarakat di lingkungan bebidas Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa persepsi para responden terhadap variabel-variabel yang digunakan. Metode komunikasi untuk memperoleh data dari responden dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (Angket). Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyebar langsung kuesioner kepada masyarakat di lingkungan bebidas. Kuesioner berisi tentang pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menggunakan empat Skala Likert (Zitri et al., 2020).

Penelitian ini di lakukan di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataram sebagaimana yang telah di paparkan diatas apakah pengaruh

akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Penelitian ini memiliki dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui masyarakat sebagai responden dan objek penelitian dengan proses kuesioner serta pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu berupa data tidak langsung yang berupa catatan-catatan atau dokumen yang berupa tulisan, laporan media online maupun berita ditemukan dalam penelitian maupun studi kepustakaan. Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai aslinya dan diharapkan dapat memperkecil terjadinya kekeliruan terhadap nilai populasi. Dikembangkan oleh rumus Slovin dengan menggunakan 35 responden.

HASIL DAN DISKUSI/ANALISIS

Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat merupakan kelurahan yang berada di wilayah kota Mataram dengan luas wilayah, 0,75 km². Letak Lingkungan bebidas kelurahan pegesangan Barat yang tepat berada di pusat Kota Mataram cukup memberikan kemungkinan bagi berkembangnya seluruh aktifitas masyarakat dalam berbagai bidang, baik usaha ekonomi produktif, home industri, perdagangan dan jasa. (Andriani et al., 2015)

Jumlah penduduk Lingkungan bebidas Kelurahan Pegesangan Barat berjumlah 1.559 jiwa dan Kepala Keluarga (KK) 2.897 orang. Bila dilihat dari komposisi penduduk menurut agama, bahwa di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat mayoritas beragama Islam. Dimana kerukunan umat beragama tetap dijaga dan terpelihara oleh seluruh komponen masyarakat di lingkungan bebidas dalam suasana kehidupan yang damai dan harmonis. (Anjarwati, 2012)

Secara administrasi dan Pemerintahan lingkungan bebidas bekerjasama secara terintegrasi dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan Pemerintahan, Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat dengan Lembaga-lembaga yang ada di lingkungan bebidas seperti misalnya Kepala Lingkungan bebidas dan Dinas/Instansi terkait, sehingga kegiatan-kegiatan yang menyangkut masalah pemerintahan berjalan secara sinergi. (Ramadhania & Novianty, 2020)

Dari hasil data yang telah di kumpulkan dan di Analisa terkait apakah terdapat pengaruh antara akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terhadap tingkat kepuasan masyarakat. (Surya, Rasmini, 2018)

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang di ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan computer menggunakan program IBM SPSS Statistics. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 35 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (corrected Item-total correlation) > r tabel 0,430.

Tabel 1
Uji Validitas

Akuntabilitas_	Kinerja_X	Kepuasan_
X1	2	Y

Akuntabilitas_X 1	Pearson	1	.635**	.606**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	35	35	35
Kinerja_X2	Pearson	.635**	1	.838**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	35	35	35
Kepuasan_Y	Pearson	.606**	.838**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	35	35	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, Kuisisioner yang berisi dari 3 variabel ini ada 18 kuisisioner yang telah diisi oleh 35 responden pada penelitian ini. Salah satu agar bisa mengetahui kuisisioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari r tabelnya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas (X1) dan Kinerja (X2) terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat kota mataram. Semua variabel yang terdapat di X1, X2 dan Y dinyatakan valid karena r hitung > r tabel (r tabel = 0,430) sehingga pernyataan tersebut bisa digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan riabel atau handan jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban dari butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Hasil reliabilitasnya di hitung dengan menggunakan rumus "Alpha Cronbach" dimana suatu variabel dikatakan dapat diandalkan (riabel) apabila nilai Cronbach,s Alpha > 0,600 (Ghozali,2016) serta perhitungan dibantu computer program SPSS.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	18

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari nilai kritisnya yaitu 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Cronbach's Alpha 0,926 yang menunjukkan bahwa ke-18 pernyataan cukup Reliabel. instrumen akuntabilitas dan Kinerja menunjukkan angka Cronbach's Alpha 0,926 > 0,600 yang berarti kedua instrument tersebut dinyatakan dapat di andalkan (reliable).

3. Uji Hipotesis

Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji untuk apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Uji statistik t merupakan pengujian secara parsial apakah terdapat pengaruh variabel akuntabilitas dan Kinerja terhadap kepuasan masyarakat di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataram. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) < alpha 0,05 maka terdapat pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikan (sig) > alpha 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Berikut disajikan hasil penelitian uji t.

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.281	2.230		1.023	.314
	Total_X1	.194	.194	.123	1.001	.324
	Total_X2	.887	.144	.760	6.179	<.001

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- 1) Nilai (sig) untuk variabel akuntabilitas (X1) sebesar 0,324 yang berarti lebih Besar dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.
- 2) Nilai (sig) dari variabel Kinerja (X2) sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kinerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Uji F

Dalam konteks ini, Teori Agensi menjelaskan pentingnya hubungan antara prinsipal (masyarakat atau pemerintah sebagai pemberi mandat) dan agen (pegawai instansi pemerintah) dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini, kepemimpinan yang efektif dapat diinterpretasikan sebagai upaya prinsipal untuk mengontrol dan memotivasi agen agar mencapai kinerja yang optimal.

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji F dengan metode uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel akuntabilitas (X1) dan Kinerja (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat (Y). Keputusan dari uji F ini bisa didapatkan dengan membandingkan antara nilai sig dengan taraf signifikan (α) sebesar 5 % atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka variabel akuntabilitas dan Kinerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Berikut disajikan hasil dari penelitian uji F.

Tabel 4

Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.615	2	230.807	39.566	<.001 ^b
	Residual	186.671	32	5.833		
	Total	648.286	34			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji F (Anova) nilai signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) Kinerja (X2) secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat (Y).

KESIMPULAN

Uji Validitas dan Reliabilitas, dalam pengujian validitas dan reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah valid dan reliabelnya pernyataan dalam setiap variabel yang ada dalam kuisioner tersebut. Uji Validitas membantu kita untuk melihat data yang didapat pada setiap variabel akuntabilitas mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari α (Alpha). Maka dari itu indikator-indikator yang ada pada variabel akuntabilitas layak digunakan untuk pengumpulan data. Berdasarkan tabel *reliability statistic* dapat kita ketahui pada seluruh item dari variabel akuntabilitas dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel akuntabilitas sebesar 0,035 tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat di Lingkungan Bedidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataram melalui uji validitas, reliabilitas dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa data responden yang telah di uji menunjukkan hasil valid atau reliable sehingga H1 diterima, dan Variabel Kinerja berpengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat di Lingkungan Bedidas Kelurahan Pegesangan Barat Kota Mataram. Hal tersebut dibuktikan melalui uji validitas,

reliabilitas dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa data responden yang telah di uji menunjukkan hasil valid atau reliable sehingga H2 diterima.

REFERENSI

- Abdullah, S. (2017). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. *KINERJA*, 8(2), 209–210. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v8i2.898>
- Ahyaruddin, M., & Akbar, R. (2017). Akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah: semu atau nyata? *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), 105–117. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss2.art3>
- Andriani, W., Rosita, I., & Ihsan, H. (2015). Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Politeknik Negeri Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 51–60. <https://doi.org/10.30630/jam.v10i2.105>
- Anjarwati, M. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 13(1), 15–27.
- Danar, O. R., Ramadhani, G. Z., & Anggriawan, T. (2022). Kajian Penerapan Good Governance Dalam Meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Malang. *Pangripta*, 5(2), 970–983. <https://doi.org/10.58411/pangripta.v5i2.150>
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2019). KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DESA ABIANTUWUNG. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19865>
- Handayani, L., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Kinerja Pegawai, Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Masyarakat Melalui Kualitas Pelayanan. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 743–757. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31504>
- Herawaty, N. (2011). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 13(2), 31–36.
- Novatiani, A., Wedi, R., Kusumah, R., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* (Vol. 10).
- Putri, A. M. (2019). *AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH*.
- Ramadhania, S., & Novianty, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 807–813.
- Rantelangi, C., Diyanti, F., & Putra, D. D. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perdagangan Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(1), 34–44.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1.1> Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,

Kualitatif, Dan R&D.

- Surya, Rasmini, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Pada Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1(1), 1-13.
- Susang, E. G., & Rafael, S. J. M. (2019). Analisis Implementasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 21-33. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1301>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108-123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Widaryati. (2020). Pengelolaan sistem akuntansi terhadap keberlangsungan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 32, 376-390.
- Yani, L., & M.Nur, M. (2020). Analisis Pengaruh Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat-Istiadat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i1.3176>
- Yuliana, Y., Nasrizal, N., & Julita, J. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Desa-Desa Pada Kabupaten *Jurnal Sistem Informasi ...*, 2(1).
- Zitri, I. (2019). AKUNTABILITAS PEMERINTAHAN DESA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT. *Journal of Governance and Local Politics*. <https://doi.org/10.47650/jglp.v1i1.17>
- Zitri, I., Rifaid, R., & Lestanata, Y. (2020). Implementasi Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Journal of Governance and Local Politics*. <https://doi.org/10.47650/jglp.v2i2.60>